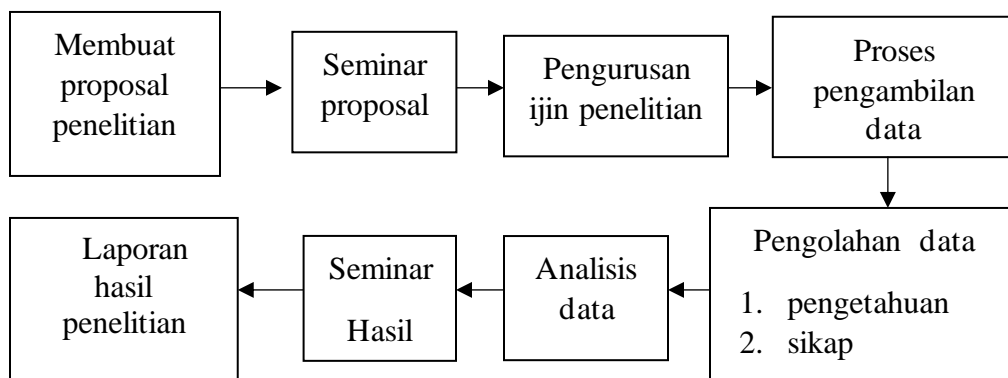


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan desain *survey*. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkudak Penebel Tabanan beralamat di Tengkudak, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap anak tentang kesehatan gigi dan mulut di Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkudak Penebel Tabanan.

2. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkudak Penebel Tabanan yang berjumlah 32 orang.

3. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi yaitu siswa kelas IV, V dan VI Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkudak Penebel Tabanan yang berjumlah 32 orang.

Agar karakteristik sampel sesuai dengan tujuan penelitian, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria inklusi

- 1). Seluruh siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkudak yang bersedia menjadi responden.
- 2). Siswa - siswi yang diberikan izin oleh orang tua atau wali kelas.
- 3). Seluruh siswa – siswi yang bersedia mengisi lembar kuesioner (kooperatif)

b. Eksklusi

Siswa – siswi yang tidak hadir pada saat melaksanakan penelitian.

E. Jenis dan Cara pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan pengumpulan data secara langsung dengan menggunakan kuesioner dengan bentuk lembar formulir. Data primer dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan sikap anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Data sekunder berupa karakteristik berupa absen dari nama siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkladak, Penebel, Tabanan.

2. Cara pengumpulan data

Data gambaran pengetahuan dan sikap tentang kesehatan gigi dan mulut dilakukan secara langsung dengan menggunakan lembar kuesioner. Sebelumnya peneliti mengumpulkan daftar nama siswa – siswi Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkladak yang menjadi responden. Peneliti menjelaskan *informed consent* terlebih dahulu dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden bersedia berpartisipasi, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner yang berjumlah sebanyak 10 soal dalam bentuk pilihan ganda pernyataan dan memberikan lembar jawaban untuk menjawab soal pengetahuan. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab soal dan bertanya apabila ada yang belum dimengerti.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data terkait dengan gambaran tingkat pengetahuan dan sikap anak tentang kesehatan gigi dan mulut menggunakan kuesioner yang

berjumlah 20 soal yaitu 10 soal tentang pengetahuan dan 10 soal tentang sikap dalam bentuk lembar formulir.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul, selanjutnya diolah dengan mengikuti langkah – langkah sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah dengan melihat hasil pemeriksaan langsung.
- b. *Coding* adalah merubah data yang telah terkumpulkan dengan menggunakan kode dengan tingkat pengetahuan diberi kode 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Kode 4 untuk tingkat sikap yang positif dan 1 untuk kode yang negatif.
- c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah dikoding ke dalam tabel induk untuk memudahkan dalam analisis data.

2. Analisi data

Data yang dikumpulkan disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian dianalisis secara statistik *univariate* berupa frekuensi dan rata – rata terhadap seluruh data yang dikumpulkan, seperti berikut:

a. Pengetahuan

Analisi data dilakukan deskriptif dengan statistik *univariate* untuk memperoleh frekuensi dan rata – rata. Nilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut ditentukan dengan cara, bila respon anak di SDN 2 Tengkadang

menjawab 1 soal dengan benar mendapat skor 1, secara garis besar dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Jawaban yang benar}}{\sum \text{soal}} \times 100\%$$

Berikut perolehan nilai dengan kreteria masing – masing :

Baik : nilai 76-100

Cukup : nilai 56- 75

Kurang : nilai ≤ 56

1). Frekuensi anak Sekolah Dasar Negeri 2 Tengkidak Penebel Tabanan Tahun 2023 dengan tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, kurang

a). Kategori baik:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

b). Kategori cukup :

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

c). Kategori kurang:

$$= \frac{\sum \text{responden dengan kategori kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

2) . Rata – rata tingkat pengetahuan anak SDN 2 Tengkidak Penebel Tabanan Tahun 2023 tentang kesehatan gigi dan mulut :

$$\frac{\sum \text{nilai pengetahuan responden}}{\sum \text{responden}}$$

b. Sikap

Tingkat sikap diukur oleh 10 pernyataan yang berhubungan mengenai sikap kesehatan gigi terhadap karies. Pernyataan ini terdiri dari 10 pernyataan bernilai positif (+).

Kriteria penilaian menggunakan Skala Likert. Untuk pernyataan dengan bernilai positif (+).

- 1) Jawaban sangat setuju bernilai = 4
- 2) Jawaban setuju bernilai = 3
- 3) Jawaban kurang setuju bernilai = 2
- 4) Jawaban tidak setuju bernilai = 1

Kemudian skor masing – masing dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria sebagai berikut :

Baik : nilai 28-40

Sedang : nilai 15-27

Buruk : nilai 0 – 14.

G. Etika Penelitian

1. Penjelasan tentang penelitian

Responden dalam penelitian ini akan diberi informasi tentang sifat dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

2. Pengisian inform consent dan PSP

Responden diberi lembar persetujuan yang akan di tandatangani sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Dalam hal ini responden berhak untuk menolak terlibat dalam penelitian ini.

3. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada pengumpulan data untuk menjaga kerahasiaan subjek.

4. *Confidentiality*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas responden, data yang diperoleh dari responden, dan data penelitian. Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dengan kuesioner tersebut dibawa pulang sehingga tidak bisa dilihat oleh orang lain.